



## International Journal Management Science and Business

Journal homepage  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/msb>



### Implication of The Relevant Cost Analysis In The Manufacturing Industry In Indonesia

*Raymond Petrus Sugijaya*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia,  
Bandung, Indonesia

Correspondence: [raymondpetrussugijaya@upi.edu](mailto:raymondpetrussugijaya@upi.edu)

#### ABSTRACT

This study aims to observe the implication one of the cost analysis calculations, that is the analysis of relevant costs in their influence on company management decisions in accepting/rejecting orders/special offers or buying from outside/producing their own raw materials in the manufacturing industry in Indonesia. The method used in this study is a descriptive analysis of 25 previous research that are related to the topic of this research. The results of this study indicate that relevant costs can be used to sort out the types of costs based on components and costs that have other alternatives as a basis for decision making in making specific decisions and identify differential profits from each alternative decision.

#### ARTICLE INFO

**Article History:**

*Submitted/Received 03 Feb 2023*

*Revised 12 March 2023*

*Accepted 07 April 2023*

*First Available online 1 May 2023*

*Publication Date 31 May 2023*

**Keyword:**

*Relevant cost*

*Differential*

*Special order*

*Produce or buy*

*Manufacturing industry*

**Paper Type:**

*Research Paper*

**How to cite article**

*Raymond Petrus Sugijaya (2023). Implication Of The Relevant Cost Analysis In The Manufacturing Industry In Indonesia. International Journal Management Science and Business, Page 37-56*

## 1. INTRODUCTION

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya berusaha untuk menghasilkan produk barang/jasa dengan hasil yang maksimal dengan usaha yang efektif dan biaya yang efisien. Dengan kata lain, bagaimana perusahaan mengeluarkan pengorbanan seminimal mungkin untuk mencapai hasil yang paling menguntungkan. Untuk mencapai kondisi tersebut, manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan/decision maker perlu memiliki perhitungan yang tepat dan matang sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas kondisi umum terkait dengan aktivitas operasional maupun kondisi khusus tertentu terkait dengan permintaan maupun penawaran dari pihak luar untuk mengambil pilihan ekonomis yang paling menguntungkan perusahaan.

Dalam perjalanan aktivitas perusahaan, ada kalanya manajemen diperhadapkan dalam menentukan sebuah pilihan dari dua opsi pilihan yang dapat dipilih terkait dengan aktivitas usaha perusahaan yaitu menerima/menolak permintaan/penawaran dimana masing-masing opsi memiliki dampak yang berbeda terhadap biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapatkan. Dalam konteks ekonomi, manajemen dihadapkan dengan sebuah kondisi ekonomi dimana perusahaan dapat memilih untuk menerima atau menolak sebuah pilihan yang memiliki opsi aktivitas yang berbeda dengan biaya yang berbeda yang secara tidak langsung memengaruhi keuntungan yang didapatkan. Manajemen perlu memiliki analisis yang tepat dalam memerhitungkan peluang ekonomi dari setiap pilihan agar keputusan yang dipilih dapat menghasilkan keuntungan yang paling ekonomis.

Analisis mengenai biaya dan perhitungannya perlu menjadi perhatian oleh manajemen perusahaan untuk memperhitungkan keuntungan yang ada dengan harga yang ditetapkan, sumber daya yang digunakan, sekaligus mengevaluasi suatu produk yang paling menguntungkan serta keberlanjutan suatu produk yang tidak memberi keuntungan ekonomi. Selain itu, analisis biaya juga digunakan dalam pengambilan keputusan alternatif atas penerimaan/penolakan dari permintaan/penawaran penolakan pesanan atau suplai khusus agar tetap menghasilkan keuntungan. Dalam kondisi tersebut, analisis biaya relevan digunakan sebagai dasar untuk menentukan biaya mana yang masih relevan untuk masuk dalam perhitungan dan mengeliminasi biaya yang tidak relevan yang tidak dimasukkan ke dalam perhitungan jumlah biaya.

Menurut (Sugiri, 2001), biaya relevan adalah biaya yang timbul di masa depan (future costs) yang memiliki jumlah yang berbeda sebagai akibat dari alternatif pilihan yang dipilih. Karena biaya yang ada bergantung pada keputusan yang dipilih, maka dari itu hanya biaya yang perlu dipertimbangkan dalam tiap pilihan saja yang dianggap menjadi biaya relevan dalam pengambilan keputusan. Memang selain biaya relevan ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan seperti kecepatan waktu penyelesaian dan faktor kualitatif lainnya. Namun faktor biaya menjadi faktor kuantitatif yang memengaruhi pengambilan keputusan.

Industri manufaktur sering diperhadapkan pada pesanan khusus yang mengajukan harga lebih rendah dari harga jual normal dan tawaran suplai bahan baku dengan harga lebih rendah dibanding produksi mandiri oleh perusahaan. Permintaan produk dengan harga jual lebih rendah perlu diperhitungkan agar tetap menghasilkan keuntungan dan penawaran suplai bahan baku yang lebih murah tidak serta merta menghasilkan harga pokok produksi yang lebih rendah. Masih ada biaya-biaya relevan yang tetap dikeluarkan perusahaan walau berhenti memproduksi bahan baku tersebut. Untuk itu diperlukan analisis biaya relevan untuk menghitung biaya aktual yang ada di masa depan dalam alternatif kondisi yang ada.

Penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pengaplikasian biaya relevan ini secara langsung. Penulis menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan berbagai

penelitian terdahulu yang membahas penerapan analisis biaya relevan pada industri manufaktur dan mendeskripsikan kecenderungannya dalam tinjauan literatur. Untuk menspesifikkan objek penelitian, peneliti membatasinya pada industri manufaktur yang ada di Indonesia. Atas pendahuluan yang telah penulis sampaikan, maka dari itu penulis menyusun artikel ini dengan judul, “PENERAPAN ANALISIS BIAYA RELEVAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA”.

## 2. METHOD

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan model studi literatur (literature review). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Sedangkan teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik studi kepustakaan dengan reduksi data pada penelusuran internet. Studi literatur merupakan bentuk aktivitas yang mengumpulkan serangkaian data dari berbagai karya ilmiah yang dibutuhkan berkaitan dengan tujuan penelitian (Danial & Warsiah, 2009). Kemudian metode penelitian menurut (Arikunto, 2013) adalah cara yang dipakai oleh peneliti dalam mengkollektifkan data penelitian yang dibutuhkan. Sedangkan analisis deskriptif merupakan metode yang menggunakan pendeskripsian dan penggambaran data yang dikolektifkan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan berbentuk narasi deskriptif yang disampaikan dalam uraian kata dalam bahasa (Sugiyono, 2018:147). Adapun reduksi data merupakan bentuk analisis dengan memfokuskan informasi yang dibutuhkan dari keseluruhan data yang disajikan untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2018:247-249).

Penulis memilih metode analisis deskriptif untuk mengumpulkan data dari penelitian-penelitian terdahulu untuk melihat kecenderungan hasil penelitian terdahulu kemudian mereduksi data yang disediakan, mengambil yang diperlukan untuk menyimpulkan hasil penelitian yang diperlukan dari studi literatur ini secara deskriptif. Deskripsi diungkapkan secara kualitatif dari sampel penelitian yang diamati untuk menjawab masalah penelitian.

Sedangkan teknik analisis yang digunakan penulis adalah studi kepustakaan dengan menggunakan penelusuran di internet dengan memanfaatkan mesin telusur Google Scholar. Penulis mengumpulkan berbagai penelitian terdahulu terkait penerapan biaya relevan pada industri manufaktur di Indonesia kemudian memilah informasi yang saling berkaitan terkait biaya relevan untuk mendeskripsikan dan membuat kesimpulan dalam penelitian ini. Analisis dilakukan penulis dengan mengumpulkan 25 sampel penelitian terdahulu mengenai penerapan biaya relevan pada industri manufaktur yang ada di Indonesia. Kemudian penulis mendeskripsikan bagaimana perlakuan-perlakuan manajemen perusahaan terhadap biaya relevan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan dan menyimpulkan kecenderungan yang ada pada industri manufaktur di Indonesia terkait penerapan biaya relevan.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Berikut merupakan ringkasan dari 25 penelitian relevan terdahulu:

No	Judul	Penulis (Tahun)	Hasil & Kesimpulan
1	ANALISIS PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT. ADINATA DI MAKASSAR	(Andry, 2011)	Analisis biaya relevan digunakan pada PT Adinata untuk mengetahui kapasitas produksi yang mampu ditampung dari kapasitas produksi yang terpakai. Dari hasil perhitungan volume produksi didapatkan bahwa Perusahaan masih memiliki kapasitas produksi yang menganggur sebanyak 10.000 botol. Dari kapasitas menganggur tersebut hanya 25,06% yang diterima perusahaan untuk menerima pesanan khusus. Dalam kasus ini analisis biaya relevan digunakan untuk menentukan penerimaan pesanan khusus dari 2 konsumen di luar produksi normal perusahaan dan di bawah harga jual normal. Dengan analisis biaya relevan perusahaan dapat mengetahui seberapa besar margin laba yang diterima dari pesanan khusus tersebut. Hasilnya perusahaan dapat menerima pesanan khusus dari 2 konsumen tersebut dengan memanfaatkan kapasitas menganggur dan tetap mendapatkan laba.
2	PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI "KALENG" PADA PT. DEHO BITUNG	(Rumopa et al., 2016)	Biaya diferensial merupakan identifikasi biaya-biaya yang berbeda di tingkat produksi atau kondisi yang berbeda atau alternatif keputusan yang berbeda. Hasil yang didapatkan melalui penelitian diketahui bahwa biaya yang timbul apabila PT Deho memproduksi kaleng sendiri lebih besar dibanding membeli dari luar. Berdasarkan perhitungan biaya diferensial, biaya untuk memproduksi sendiri yaitu sebesar Rp1.822,00/kaleng untuk kaleng kecil dan Rp4.381/kaleng untuk kaleng besar. Sedangkan biaya jika membeli dari luar yaitu Rp1.250/kaleng untuk kaleng kecil dan Rp4.050. Maka PT Deho selama ini telah melakukan

---

			keputusan yang tepat dengan membeli kaleng dari supplier.
3	ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJUAL ATAU MEMPROSES LEBIH LANJUT PRODUK PADA PT. FORTUNA INTI ALAM	(Mandagi et al., 2014)	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dengan penggunaan analisis biaya relevan perusahaan dapat mengetahui perhitungan dengan biaya tambahan yang dikeluarkan untuk memproses biji kopi sangrai menjadi bubuk kopi apakah menghasilkan keuntungan dengan harga jual yang ada di pasaran. Harga Pokok Produksi dari Biji Kopi siap giling yaitu Rp18.964/600gr. Tambahan biaya untuk mengolah menjadi kopi bubuk sebesar Rp.2.550,00 dengan biaya relevan sebesar 18.955,00. Harga jual dari kopi giling sebesar Rp24.000,00 dan kopi bubuk yaitu Rp33.000,00. Dari hasil perhitungan didapatkan selisih pendapatan dari menjual langsung dengan mengolah lebih lanjut sebesar Rp6.750,00/kemasan 600gr.
4	ANALISIS BIAYA RELEVAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. SINAR SAKTI	(Macpal & Ilat, 2014)	Berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan bahwa manajemen analisis biaya relevan belum diterapkan oleh manajemen dalam kalkulasi harga pokok produksi pada pesanan khusus. Dalam satu tahun perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 240 dan hanya memproduksi sebesar 196. Artinya masih ada kapasitas produksi sebesar 44 unit yang menganggur. Tawaran pesanan khusus menunjukkan bahwa harga jual khusus masih lebih tinggi dibanding biaya variabel yang relevan yaitu dengan harga pokok produksi pesanan khusus sebesar Rp1.155,00 dengan harga jual Rp2.500,00 sehingga dengan kapasitas menganggur yang masih ada perusahaan dapat menerima pesanan khusus yang ada.

---

5	ANALISIS PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. REZKY BAKERY	(Hidayat, 2014)	Dari perhitungan biaya relevan yang diadakan dalam penelitian didapatkan bahwa pesananan khusus yang didapatkan perusahaan dapat memberikan alternatif keuntungan. Perusahaan masih memiliki kapasitas produksi yang menganggur sebanyak 2.851. Harga pokok produksi untuk pesanan khusus dengan perhitungan biaya relevan adalah sebesar Rp1.257,00 dengan harga pesanan khusus sebesar Rp1.500/roti. dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan kapasitas menganggur perusahaan masih bisa mendapatkan tambahan pendapatan dari pesananan khusus yang ada.
6	PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. PYRAMID	(Tumilantouw et al., 2014)	Dari hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan belum memaksimalkan kapasitas produksi yang ada. Dari hasil perhitungan menggunakan analisis biaya relevan diperoleh harga pokok produksi untuk pesanan khusus sebesar Rp1.284,00 dengan harga jual pesanan khusus sebesar Rp1.500,00 per buah. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan untuk menerima pesanan khusus menjadi tepat karena perusahaan masih bisa memaksimalkan laba dengan memanfaatkan <i>idle capacity</i> yang ada. Jika perhitungan menggunakan metode <i>full costing</i> , perusahaan tidak dapat menyimpulkan pendapatan laba pada pesanan khusus tersebut, namun pada analisis biaya relevan , beberapa komponen biaya overhead dan biaya non produksi dihilangkan, ditambah dengan biaya pengiriman yang menjadi biaya relevan didapati harga pokok produksi pesanan khusus masih lebih rendah di banding harga jualnya.

7	ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT ATAU MEMBELI SUATU PRODUK (Studi Kasus Pada PT. Kuroma Engineering Sidoarjo)	(Anggraini, 2013)	Terdapat berbagai pertimbangan kualitatif dalam menentukan untuk memproduksi sendiri atau membeli dari luar suatu bahan baku. Diantaranya yaitu kapasitas menganggur, fasilitas produksi yang dipunya, dan efisiensi waktu. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa keputusan manajemen untuk membeli suku cadang dari pihak penyuplai sudah tepat. Dengan analisis biaya relevan diketahui bahwa biaya yang perlu digelontorkan untuk memproduksi suku cadang sendiri berjumlah Rp123.146.600,00 sedangkan ketika membeli dari pihak penyuplai hanya sebesar Rp36.568.400,00. Dari hasil perhitungan ini didapatkan bahwa perusahaan telah menghemat sebesar Rp86.578.200,00 dengan pembelian komponen suku cadang dari penyuplai.
8	ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS PADA UD. DWI TUNGGAL JAYA	(Fatmawati et al., 2019)	Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada penelitian bersumber data pada perusahaan, dapat diketahui bahwa terjadi selisih positif antara margin kontribusi sebelum pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus yaitu sebesar Rp3.339.900,00. Hal ini mengindikasikan bahwa pilihan untuk menerima pesanan khusus menjadi sangat ideal untuk meningkatkan laba perusahaan.
9	ANALISIS PENERAPAN BIAYA DIFERENSIAL DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. ANGEL BAKERY	(Maskun & Runtu, 2015)	Dari pembahasan penelitian dapat diketahui bahwa perhitungan keuntungan diferensial berdasarkan analisis biaya relevan/diferensial didapatkan angka sebesar Rp11.151.000,00. Permintaan produksi dari konsumen yang berasal dari pelaku usaha dagang belum mencapai kapasitas maksimum perusahaan yaitu hanya sebesar 109.500 unit dari kapasitas 250.000 unit. Ini berarti masih ada 140.500 unit produksi yang menganggur. Untuk itu, UD Bakery diharapkan mengisi kapasitas tersebut dengan pesanan khusus dari konsumen tidak tetap.

10	PENERAPAN PERHITUNGAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS	(Martini et al., 2020)	Berdasarkan perhitungan dengan analisis biaya relevan dapat diketahui bahwa pesanan khusus Dalem Agung Furniture untuk Kursi Tamu Monalisa, Kursi Tamu Gloria, dan Meja Katapang memberikan tambahan laba bagi perusahaan masing-masing senilai Rp469.267,00; Rp921.679,00; dan Rp186.631,00. Namun untuk pesanan khusus Kursi Tamu Ganesha perusahaan menjadi merugi jika nenerima pesanan tersebut karena marjin kontribusi bernilai negatif atau senilai (Rp170.321,00). Dari hasil analisis ini manajemen dapat mengetahui mana pesanan khusus yang memberikan tambahan laba dan mana pesanan khusus yang tidak memberikan tambahan laba.
11	Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Perusahaan Meubel CV. Citra Jati Jebara	(Oemar & Oktavian, 2019)	Berdasarkan perhitungan dari hasil penelitian didapatkan bahwa perusahaan selama ini dalam keputusan pesanan khususnya belum melibatkan analisis biaya relevan. Pada pesanan khusus kursi makan Ganesha seharga Rp38.000.000,00 dari harga normal Rp41.000.000,00 perusahaan perlu melakukan perhitungan dengan biaya relevan untuk mengetahui apakah harga jual dari pesanan khusus tersebut masih memberikan laba bagi perusahaan.
12	ANALISIS PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV PUTRA JAYA GROUP PAMEKASAN	(Zulfa & Zandra, 2017)	Dari hasil penelitian dapat diidentifikasi kapasitas menganggur dari perusahaan yaitu jumlah produk maksimal yang dapat diproduksi dikurangi dengan jumlah normal yang dapat diproduksi. Hasilnya didapatkan 850 unit kapasitas yang menganggur. Setelah itu perhitungan dilakukan untuk mengkalkulasikan biaya yang akan terjadi pada setiap alternatif pilihan yaitu biaya relevan. Perusahaan mendapatkan pesanan khusus untuk memproduksi produk <i>springbed</i> dari 2 konsumen. Dari perhitungan yang dilakukan didapatkan bahwa dengan harga pesanan khusus yang ada perusahaan masih tetap mendapatkan tambahan laba. Pada pesanan khusus



pertama perusahaan masih mendapatkan pendapatan relevan sebesar Rp9.338.682 dan pesanan khusus kedua sebesar Rp4.804.804,8

13	PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS UNTUK PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN PADA UD. BUDI TUKUL	(Maharatih, 2017)	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa laba tanpa pesanan khusus adalah sebesar Rp5.669.077,00 dan dengan tambahan pesanan khusus menjadi Rp14.286.004,00. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai tambah dari laba yang berasal dari pesanan khusus tersebut berjumlah Rp10.145.000,00.
14	PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSANMEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI DARI LUARPADA CV. MAKMUR JAYA	(Saadah, 2017)	Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada penelitian didapatkan bahwa biaya yang diperlukan untuk memproduksi sendiri tanpa memperhitungkan biaya relevan yaitu Rp400.000.000,00 dan membeli dari luar sebesar Rp380.000,00. Dapat disimpulkan bahwa keputusan yang tepat adalah membeli dari luar. Sedangkan dengan biaya relevan didapatkan hasil biaya memproduksi sendiri sebesar Rp360.000,00 dan membeli dari luar sebesar Rp380.000,00. Dengan hasil ini maka keputusan yang paling ekonomis adalah memmproduksi sendiri. Ada kesimpulan yang berbeda antara perhitungan tanpa biaya relevan dan dengan biaya relevan. Namun setelah dilakukan perhitungan lebih lanjut didapatkan perhitungan <i>indifferent</i>

---

*curve sodt volume* dimana biaya memproduksi dan membeli menjadi lebih besar/kecil bergantung pada volume pembelian dari luar.

---

15	ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI BAHAN BAKU DAGING AYAM OLAHAN PADA UD. ADI PASLAH MANADO	(Tilaar et al., 2015)	Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada penelitian, diperoleh jumlah biaya untuk produksi sendiri daging ayam potong adalah sebesar Rp4.234.200.000,00 sedangkan ketika membeli dari luar sebesar Rp4.188.000.000,00. Dari hasil perolehan dapat disimpulkan bahwa keputusan yang lebih menguntungkan adalah membeli pasokan ayam potong dari luar. Hal ini dapat diketahui setelah adanya analisis biaya diferensial. Manajemen perlu melakukan analisis terlebih dahulu sebelum memutuskan tawaran dari pihak luar untuk mengetahui secara pasti keputusan mana yang akan lebih menguntungkan perusahaan
16	ANALISIS PERILAKU BIAYA DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT. PUTRA SEJATI	(Kartika, 2019)	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan selama ini belum melakukan penerapan analisis perilaku biaya terkait pemisahan <i>cost</i> dan <i>variable cost</i> . Dengan menggunakan metode biaya variabel, dapat diketahui jumlah margin kontribusi yang diperoleh perusahaan pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp6.273.025.882,00 dan dengan pengurangan biaya tetap diperoleh laba operasi sebesar Rp5.548.884.926,00. Dengan adanya pesanan khusus, melalui perhitungan biaya diferensial dari pesanan khusus, didapatkan tambahan pendapatan atas pesanan khusus sejumlah Rp546.000.000,00 dengan biaya diferensial sejumlah Rp425.782.560,00. Hal ini mengindikasikan adanya margin

---

kontribusi yang positif sehingga dapat meningkatkan laba sehingga pesanan khusus dapat diterima.

17	ANALISIS BIAYA MENURUT VARIABLE COSTING UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PERUSAHAAN KUE BANGKET TOKIN	(Pongantung, 2018)	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pesanan khusus berdasarkan perhitungan biaya diferensial adalah menguntungkan bagi perusahaan karena menghasilkan kontribusi laba yang positif. Terdapat kapasitas menganggur sebesar 10.000, dan dengan perhitungan biaya diferensial perusahaan bisa mendapatkan pendapatan diferensial sebesar Rp7.150.000,00 dikurangi dengan biaya variabel sejumlah Rp4.014.582,00 maka menghasilkan margin kontribusi sebesar Rp3.135.4180,00
18	ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. MANGUNI PERKASA	(Raap et al., 2014)	Berdasarkan perhitungan dari hasil penelitian didapatkan bahwa perusahaan selama ini dalam keputusan pesanan khususnya belum melibatkan analisis biaya relevan. Perusahaan masih penggunaan metode biaya penuh/ <i>full costing</i> dalam menentukan harga pokok produksi penjualannya sehingga dalam menghitung penerimaan dari pesanan khusus perusahaan menyimpulkan kerugian. Jika dianalisis ulang menggunakan analisis relevan, yang sebelumnya HPP rumah panggung yaitu Rp182.226.900 menjadi Rp100.852.500. Dengan harga pesanan khusus sebesar Rp183.600.000,00 maka perusahaan masih mendapatkan masih kontribusi yang signifikan berada di besaran Rp81.374.400,00. Jika perusahaan menolak pesanan khusus ini, maka perusahaan kehilangan peluang pendapatan variabel yang signifikan yang bisa didapatkan.

19	PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA JM BAKERY MANADO	(Langkun, 2019)	Berdasarkan perhitungan dari hasil penelitian didapatkan bahwa perusahaan selama ini dalam keputusan pesanan khususnya belum melibatkan analisis biaya diferensial. Perhitungan pesanan khusus berbeda dengan produk rutin dalam pembebanan biayanya. Biaya tetap tidak lagi dimasukkan ke dalam perhitungan biaya produksi karena telah dibebankan kepada produk reguler. Sehingga perhitungan biaya pesanan khusus menurut analisis biaya relevan untuk roti coklat keju adalah Rp1.144,67 per unitnya dan dengan harga pesanan khusus Rp1.250.,00 dan kuantitas sebanyak 12.500 unit maka perusahaan masih mendapatkan laba diferensial sebesar Rp1.316.625,00.
20	ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap cap “Kuda” Tulungagung Tahun 2013)	(Hidayati et al., 2014)	Berdasarkan perhitungan dari hasil penelitian didapatkan bahwa perusahaan berpotensi mendapatkan tambahan laba operasi jika menerima pesanan khusus dari UD Jiar dan UD Sumber Rejeki. Dengan harga pokok produksi pesanan khusus per unit sebesar Rp9.538,64 ditambah biaya operasional per unit sebesar Rp1.748,45 menghasilkan biaya variabel sebesar Rp11.107,10. Dari perhitungan kapasitas produksi, masih ada kapasitas menganggur yang belum dioptimalkan perusahaan yaitu sebesar 120.705 botol atau 33,53 dari kapasitas produksi sesungguhnya. Dengan pesanan khusus sebanyak 950 botol dan 1.000 botol dengan harga pesanan khusus masing-masing sebesar Rp14.000,00 dan Rp13.500.000,00 per botolnya maka perusahaan masih mendapatkan tambahan laba sejumlah Rp2.392.904,17.

21	PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. TABEA	(Rantung & Mawikere, 2014)	Berdasarkan perhitungan dari hasil penelitian didapatkan bahwa perusahaan selama ini dalam keputusan pesanan khususnya belum melibatkan analisis relevan karena masih melibatkan seluruh komponen biaya/ <i>full costing</i> . Dalam analisis biaya relevan yang masuk dalam perhitungan hanya biaya-biaya variabel. Sehingga harga pokok produksi reguler perlu dikurangi dengan biaya biaya tidak relevan untuk menghasilkan harga pokok produksi pesanan khusus. Dengan perhitungan biaya relevan, harga pokok produksi untuk pesanan khusus menjadi Rp2.790.100,00 dari metode <i>full costing</i> sebesar Rp2.958.300,00. Dengan perhitungan ini perusahaan bisa dengan lebih tepat menentukan penerimaan terhadap pesanan khusus dalam meningkatkan laba perusahaan disamping produksi reguler.
22	PERANAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS	(Siswanti & Fauziah, 2020)	Bedasarkan penelitian didapatkan bahwa perusahaan mendapatkan pesanan khusus dari 3 pemesan masing-masing dengan harga Rp3.000,00; Rp2.300,00; dan Rp 2.800,00 per kuantitasnya. Untuk menentukan pilihan yang tepat dalam keputusan penerimaan pesanan khusus, perusahaan perlu menerapkan perhitungan biaya diferensial, dan didapatkan bahwa biaya variabel untuk pesanan khusus masih di bawah harga jual dengan kata lain ketiga pesanan khusus tersebut dapat diterima karena jumlah biaya diferensial hanya sebesar Rp2.050,56 per kuantitasnya.
23	ANALISIS BIAYA PELUANG DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI BAHAN BAKU OLAHAN PADA CV.KARMELINDO	(Koyongian et al., 2016)	Berdasarkan paparan dari penelitian dapat diketahui bahwa muncul serangkaian biaya diferensial pada kondisi-kondisi alternatif pilihan perusahaan dalam memilih atau memproduksi sendiri bahan baku biji pala yaitu biaya bahan baku langsung, biaya <i>overhead</i> pabrik, dan biaya tenaga kerja langsung. Dibandingkan dengan tawaran membeli dari luar, dapat diidentifikasi melalui biaya diferensial penghematan sebesar Rp7.050.000,00 ketika perusahaan memproduksi sendiri.

			Namun secara kualitatif perusahaan memilih untuk membeli dari luar dikarenakan memakan waktu yang cukup lama untuk menanam hingga siap panen dan juga biaya peluang yang timbul saat perusahaan menyewakan lahan perkebunannya.
24	ANALISIS BIAYA RELEVAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT. BS POLYMER	(Rahman, 2016)	Berdasarkan paparan dari penelitian dapat diketahui bahwa PT BS Polymer masih memiliki kapasitas mengganggu yang belum dipakai pada tahun penelitian sebesar 6.683.100 pcs. Pada tahun tersebut perusahaan mendapatkan pesanan khusus seharga Rp2.800,00/pcs dan Rp2.725,00/pcs. Harga jual normal adalah Rp2.925,00/pcs. Dengan metode biaya diferensial, dapat diperoleh biaya relevan untuk memproduksi kantong semen adalah Rp645,36. Dengan perhitungan ini, manajemen dapat memilih keputusan untuk menerima pesanan khusus dalam rangka meningkatkan laba produksi perusahaan.
25	ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEROLEHAN BAHAN BAKU (Studi Kasus pada PT Ciomas Adisatwa Bengkulu)	(Asnaeda & Arnova, 2018)	Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh pilihan yang lebih menguntungkan bagi perusahaan yaitu melakukan kemitraan dengan pemasok luar. Di luar biaya yang lebih efisien, perusahaan juga mendapatkan keuntungan kualitatif dengan membangun kerja sama dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang menjadi pemasok, serta pemenuhan pasokan yang memadai apabila adanya lonjakan permintaan pesanan kepada perusahaan.

Dari berbagai artikel yang ditemui, ditemukan perbedaan penyebutan dari analisis biaya terkait keputusan di masa depan. Ada yang menggunakan istilah biaya relevan dan ada yang menggunakan istilah biaya diferensial. Dalam (Indrawati, 2012) mengutip dari (Mulyadi, 2001:116) sebuah biaya dapat dikatakan relevan jika biaya tersebut memberikan pengaruh atau hubungan terhadap suatu tujuan rekayasa tertentu. Biaya yang relevant terhadap pengambilan keputusan lebih tepat dikatakan dengan biaya differential cost atau biaya diferensial karena semua biaya saat ini adalah relevan dan patut diperhitungkan, namun menjadi tidak relevan di sebuah kondisi tertentu yang baru akan ada di masa depan. Maka dari itu relevant cost tidak

selalu digunakan untuk pengambilan keputusan. Namun karena penulis mengamati pengambilan keputusan berdasarkan analisis biaya menurut alternatif keputusan yang berbeda, maka analisis biaya relevan dan analisis biaya diferensial menjadi sama karena menganalisis biaya-biaya yang berpengaruh dan berbeda dari setiap alternatif keputusan.

Dari hasil kajian literatur yang didapatkan didukung pernyataan (Sunarto, 2004:70), analisis biaya diferensial/relevan secara umum memiliki berbagai kegunaan antara lain:

Keputusan terkait membuat atau membeli suatu bahan baku untuk produksi

Keputusan terkait melanjutkan atau menghentikan suatu lini produksi

Keputusan terkait menjual atau mengolah lebih lanjut suatu produk yang memberikan tambahan nilai guna

Menerima atau menolak pesanan khusus (luar produksi normal dan di bawah harga jual normal)

Dapat ditemui bahwa seringkali perusahaan mengidentifikasi tidak adanya laba dari pesanan khusus yang diterima perusahaan dengan menggunakan metode perhitungan biaya penuh/full costing. Dalam metode full costing, perusahaan memperhitungkan semua unsur-unsur biaya yang dikeluarkan saat aktivitas operasi, padahal di dalamnya ada biaya lain-lain yang bersifat tetap yang tidak akan memberikan pengaruh pada jumlah unit produksi seperti penyusutan peralatan dan gedung, reparasi mesin, biaya telepon, asuransi, penyusutan, dan lain sebagainya. Biaya tersebut tetap ada walau perusahaan tidak melakukan kegiatan produksi.

Sementara dengan adanya analisis biaya relevan, perusahaan bisa melakukan perhitungan dengan lebih tepat guna dengan mengeliminasi biaya-biaya yang tidak memberi pengaruh terhadap alternatif keputusan yang di buat seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya reparasi mesin produksi, dan biaya-biaya yang tidak terlibat secara langsung dalam proses produksi. Dengan menghitung biaya relevan pada tiap alternatif dan tambahan biaya dalam suatu alternatif keputusan maka perusahaan dalam memiliki kalkulasi harga pokok produksi pada suatu pesanan khusus apakah masih memberikan laba ataupun harga pokok produksi pada produk olahan lanjutan apakah dapat memberikan tambahan laba dibandingkan menjualnya tanpa mengolah lebih lanjut. Perhitungan biaya relevan dapat mengurangi ketidakpastian manajemen dalam mengambil keputusan terkait keputusan ekonomi semacam ini.

Dalam keputusan terkait penerimaan pesanan khusus menurut (Supriyono, 2002:311) dan (Munawir, 2002:502), perusahaan perlu memenuhi dua syarat ideal yaitu:

masih adanya kapasitas menganggur yang diperoleh dari kapasitas produksi perusahaan dikurangi dengan kapasitas yang terpakai/kapasitas sesungguhnya.

Pasar dimana produk pesanan biasa dengan pesanan khusus berbeda sehingga pesanan khusus tidak mengganggu tingkat penjualan pesanan biasa.

Namun di lain sisi perusahaan perlu secara tepat menentukan konsumen mana yang layak untuk diberikan pesanan khusus dengan harga di bawah pasar agar hal ini tidak menyebabkan kerusakan harga produk di pasar reguler. Hal ini perlu dikaji dengan pendekatan kualitatif. Namun, pendekatan analisis biaya relevan tetap menjadi dasar kuantitatif dari penerimaan sebuah pesanan khusus.

#### 4. CONCLUSION

Dalam aktivitas operasinya, perusahaan seringkali dihadapkan dengan kondisi-kondisi yang memerlukan keputusan khusus. Baik mengenai pesanan khusus, membeli atau memproduksi sendiri sebuah bahan baku, melanjutkan atau menghentikan sebuah produk, dan menjual atau mengolah lebih lanjut suatu produk. Dalam hal-hal ini, manajemen perlu dengan cermat dan penuh perhitungan untuk memutuskan hal-hal yang menyangkut keputusan ekonomi perusahaan.

Pada penelitian - penelitian terhadulu, manajemen masih menggunakan metode biaya penuh/full costing dalam melakukan perhitungan biaya produksi untuk suatu pesanan, sehingga dengan adanya pesanan khusus yang memiliki harga di bawah harga normal manajemen tidak menemukan adanya laba sehingga cenderung untuk menolak pesanan khusus tersebut. Padahal metode yang tepat dalam menghitung tambahan laba sebuah pesanan khusus adalah metode analisis biaya relevan/diferensial. Hal yang sama juga berlaku pada kondisi-kondisi ekonomi lain di atas yang memiliki alternatif keputusan yang dapat dipilih. Dalam keputusan terkait pemenuhan suplai bahan baku, keberlanjutan sebuah lini produk, dan pemrosesan lebih lanjut produk untuk menambah nilai jual perlu diperhitungkan mana yang lebih menguntungkan.

Pada dasarnya analisis biaya relevan/diferensial ini hakikatnya tidak dapat berdiri sendiri sebagai pertimbangan suatu keputusan. Ada pertimbangan kualitatif lain seperti apakah konsumen tersebut layak menerima pesanan khusus, apakah pesanan khusus tersebut dapat merusak harga pasar reguler, apakah dengan memproduksi sendiri tidak memperpanjang waktu produksi, dan apakah penghapusan sebuah lini produk yang kurang menguntungkan dapat mengurangi penjualan ataupun citra dari lini produk lain. Di samping hal-hal itu, analisis biaya tetap menjadi hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam keputusan-keputusan ekonomi semacam ini karena berhubungan langsung dengan kenaikan maupun penurunan perusahaan apabila tidak diperhitungkan dengan baik.

#### 5. REFERENCES

- Andry. (2011). *ANALISIS PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT. ADINATA DI MAKASSAR* [Universitas Hassanuddin]. <https://core.ac.uk/download/pdf/25484679.pdf>
- Anggraini, N. (2013). ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT ATAU MEMBELI SUATU PRODUK (Studi Kasus Pada PT. Kuroma Engineering Sidoarjo). *Jurnal Cendikia*, 11(3). <http://publikasi.uniska-kediri.ac.id/data/cendekia/vol11no3sep2013/cendekia-vol11no3sep2013-05.ninikanggraini.pdf>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asnaeda, S. D., & Arnova, I. (2018). ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEROLEHAN BAHAN BAKU (Studi Kasus pada PT Ciomas Adisatwa Bengkulu). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 89–102. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/download/641/375>



- Danial, & Warsiah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Fatmawati, Dimiyanti, M., & Wiyono, M. W. (2019). Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus pada UD. Dwi Tunggal Lumajang. *Progress Conference*, 2(1).  
<http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/124>
- Hidayat, R. (2014). ANALISIS PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. REZKY BAKERY. *Jurnal EMBA*, 435, 435–443.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6347/5865>
- Hidayati, A., Darminto, & Sudjana, N. (2014). ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap cap “Kuda” Tulungagung Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol*, 11(1).  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190057&val=6468&title=ANALISIS%20BIAYA%20DIFERENSIAL%20SEBAGAI%20DASAR%20PENGAMBILAN%20KEPUTUSAN%20MENERIMA%20ATAU%20MENOLAK%20PESANAN%20KHUSUS%20Studi%20Kasus%20pada%20Perusahaan%20Kecap%20cap%20Kuda%20Tulungagung%20Tahun%202013>
- Kartika, E. (2019). ANALISIS PERILAKU BIAYA DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT. PUTRA SEJATI. *Address: Jl. Imam Bonjol*, 9(2), 64–72. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.26714/mki.9.2.2019.64-72>
- Koyongian, R., Tinangon, J. J., & Elim, I. (2016). ANALISIS BIAYA PELUANG DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI BAHAN BAKU OLAHAN PADA CV.KARMELINDO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 431–440.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.4.1.2016.11610>
- Langkun, J. J. (2019). KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA JM BAKERY MANADO USE OF DIFFERENTIAL ACCOUNTING INFORMATION IN DECISION MAKING WHETHER TO ACCEPT OR REJECT SPECIAL ORDERS AT JM BAKERY MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 921–930.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22921>
- Macpal, O., & Ilat, V. (2014). ANALISIS BIAYA RELEVAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. SINAR SAKTI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(13).  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5496/5023>
- Maharatih, D. D. (2017). *PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS UNTUK PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN PADA UD. BUDI TUKUL*.  
[http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/9526154d4cab748a51914755ba2aa054.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/9526154d4cab748a51914755ba2aa054.pdf)

- Mandagi, W. C., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2014). ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJUAL ATAU MEMPROSES LEBIH LANJUT PRODUK PADA PT. FORTUNA INTI ALAM. *Jurnal EMBA*, 2(2), 1043–1054. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4485/4014>
- Martini, R., Thoyib, M., & Yulita. (2020). PENERAPAN PERHITUNGAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI VOLUME*, 11(1), 9–15. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/1054>
- Maskun, M., & Runtu, T. (2015). ANALISIS PENERAPAN BIAYA DIFERENSIAL DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. ANGEL BAKERY. 3(2), 1114–1122. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/929>
- Munawir. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Revisi*. Penerbit BPFE.
- Oemar, F., & Oktavian, D. (2019). Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Perusahaan Meubel CV. Citra Jati Jepara (Fahmi Oemar dan Davit Oktavian). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.327>
- Pongantung, A. K. (2018). Analisis Biaya Menurut Variable Costing Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Perusahaan Kue Bangket Tokin. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/19088/18648>
- Raap, G. M. M., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2014). ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. MANGUNI PERKASA. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32400/gc.9.1.25192.2014>
- Rahman, H. A. (2016). ANALISIS BIAYA RELEVAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT. BS POLYMER. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1256657&val=13321&title=ANALISIS%20BIAYA%20RELEVAN%20UNTUK%20PENGAMBILAN%20KEPUTUSAN%20MENERIMA%20ATAU%20MENOLAK%20PESANAN%20KHUSUS%20PADA%20PT%20BS%20POLYMER>
- Rantung, D., & Mawikere, L. (2014). PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. TABEA. *Jurnal EMBA*, 2(Juni), 1104–1112. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.2.2.2014.4513>
- Rumopa, I., Ilat, V., & Elim, I. (2016). PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI “KALENG” PADA PT. DEHO BITUNG. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/10561/10148>
- Saadah, L. (2017). PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI DARI LUAR PADA CV.

- MAKMUR JAYA. *Margin Eco: Jurnal Ekonomi Dan Pengembangan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/margin.v1i2.144>
- Siswanti, T., & Fauziah, N. (2020). PERANAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.372>
- Sugiri, S. (2001). *Akuntansi Manajemen, edisi revisi*. Penerbit: UUP AMP YKPN. Yogyakarta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sunarto. (2004). *Akuntansi Manajemen*. Amus. Yogyakarta
- Supriyono, R. A. (2002). *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, edisi kedua*. Amus.
- Tilaar, H., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2015). ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI BAHAN BAKU DAGING AYAM OLAHAN PADA UD. ADI PASLAH MANADO. *Maret*, 3(1), 933–940. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.1.2015.7622>
- Tumilantouw, F., Morasa, J., & Kalangi, L. (2014). PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. PYRAMID. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4382/3911>
- Zulfa, A., & Zandra, R. A. P. (2017). ANALISIS PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV PUTRA JAYA GROUP PAMEKASAN. *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 2(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35835/aktiva.v2i2.290>